

## Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring

Teguh Setiawan Wibowo<sup>1</sup>, Sri Bintang Sahara Mahaputra Kusuma Negara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Mahardhika,

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Lamongan

**Corresponding Author:** Teguh Setiawan Wibowo [teguh10setiawan@gmail.com](mailto:teguh10setiawan@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Training and Mentoring, Drink, Collagen

*Received :* 23, November

*Revised :* 24, December

*Accepted:* 25, January

©2024 Wibowo, Negara: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

The goal is to maintain beauty as desired by most women, especially middle-aged and elderly women and prevent diseases associated with collagen deficiency in the body. The method used is presentation, question and answer/discussion and mentoring (in the form of practice and evaluation) with preparation carried out for 2 months and mentoring carried out for 4 months. The result was that community service activities through training and assistance in making collagen drinks received enthusiasm and quite a good response from a total of 148 participants who attended the Universitas Muhammadiyah Lamongan auditorium and entered the room on the Zoom's webinar. It is hoped that the Small and Medium Enterprise (SMEs) on the Universitas Muhammadiyah Lamongan can use this activity as a start to making collagen drink products from herbal ingredients and marine sources that are in demand by young people and the environment around the campus. Apart from that, it can be sold freely as a substitute for collagen drinks made from synthetic or chemical ingredients. Then, the general public who participates is expected to be able to make collagen drinks independently at home.

## Pelatihan dan Pendampingan Wirausaha Minuman Collagen

Teguh Setiawan Wibowo<sup>1</sup>, Sri Bintang Sahara Mahaputra Kusuma Negara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Mahardhika,

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Lamongan

**Corresponding Author:** Teguh Setiawan Wibowo [teguh10setiawan@gmail.com](mailto:teguh10setiawan@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pelatihan dan Pendampingan, Minuman, Collagen

*Received :* 22, November

*Revised :* 23 December

*Accepted:* 25, January

©2024 Wibowo, Negara: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuannya adalah untuk menjaga kecantikan sesuai dengan yang diinginkan pada kebanyakan wanita, terutama wanita paruh baya dan usia lanjut dan mencegah penyakit yang terkait dengan defisiensi collagen dalam tubuh. Metode yang digunakan adalah pemaparan, tanya jawab/diskusi dan pendampingan (berupa praktik dan evaluasi) dengan persiapan yang dilakukan selama 2 bulan dan pendampingan yang dilakukan selama 4 bulan. Hasilnya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen mendapatkan antusiasme dan respon yang cukup baik dari total peserta sebanyak 148 orang yang hadir di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan dan masuk dalam ruang di webinar Zoom. Diharapkan pihak UMKM yang ada di Universitas Muhammadiyah Lamongan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai awal untuk membuat produk minuman collagen dari bahan herbal dan sumber laut yang diminati oleh anak muda dan lingkungan sekitar kampus serta dapat dijual secara bebas sebagai pengganti minuman collagen dari bahan sintesis atau kimia. Kemudian, masyarakat umum yang ikut berpartisipasi diharapkan dapat membuat minuman collagen secara mandiri di rumah.

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, produksi collagen dalam tubuh manusia akan menurun sekitar 1,5 persen setiap tahunnya mulai dari usia 25 tahun dan penurunan collagen dalam tubuh akan berdampak pada kecantikan seseorang, terutama pada bagian wajah dan kulit (Pamela, 2023). Kecantikan adalah sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang wanita untuk menjaga kepercayaan dirinya. Untuk menjaga kecantikan sesuai dengan yang diinginkan, kebanyakan wanita, terutama wanita paruh baya dan usia lanjut seringkali mengkonsumsi produk kecantikan berupa minuman collagen sebelum memulai aktivitasnya setiap hari atau sebelum tidur. Hal ini dikarenakan kandungan collagen dalam minuman produk kesehatan dapat nutrisi jaringan kulit sehingga elastisitasnya dapat terjaga atau kulit kembali mulus (mencegah keriput) dan mencegah penurunan fleksibilitas persediaan (Marlina et al, 2021). Minuman collagen sebagai minuman fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh telah menjadi tren di masyarakat Indonesia saat ini. Hal ini dibuktikan oleh salah satu produsen produk kecantikan di Indonesia yaitu New Lab yang memecahkan rekor penjualan minuman collagen secara bundling di platform e-commerce senilai 5 miliar pada 25 September 2023 (Rahadi, 2023).

Minuman collagen merujuk pada bahan yang mengandung kolagen hidrolisat yang digunakan untuk bagian dalam tubuh. Sedangkan pada tubuh manusia sendiri, kolagen merupakan suatu jenis protein penting pada jaringan ikat untuk menghubungkan sel dengan sel lainnya (Indah, 2010). Penggunaan minuman collagen berfungsi sebagai perawatan, bukan sebagai perubah penampilan secara instan. Pembuatan minuman collagen juga berasal dari berbagai sumber seperti ikan, sapi, ayam, babi, bahan kimia, dan bahan herbal. Jika konsumsi minuman collagen dalam jangka waktu lama berasal dari bahan kimia berbahaya, maka seseorang atau seorang wanita dapat keracunan, alergi dan kemungkinan terburuk adalah kanker. Untuk mencegah hal ini, pembuatan minuman collagen sangat dianjurkan dibuat dari bahan atau tanaman herbal (Abdul dan Hasanah, 2020). Beberapa bahan atau tanaman herbal yang dapat digunakan dalam minuman collagen dan memiliki sifat yang mendukung produksi kolagen serta menjaga kesehatan kulit adalah marine collagen (collagen dari sumber-sumber laut), bovine collagen (collagen dari sumber ternak), ekstrak buah (delima), ekstrak stevia, ekstrak bit, ekstrak kurma, ekstrak madu dan lainnya. Konsumsi minuman collagen dari bahan atau tanaman herbal juga akan meminimalisir munculnya efek samping dan gangguan pada tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi, dosen sebagai pendidik profesional memiliki tugas dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat termasuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan minuman collagen dari bahan atau tanaman herbal melalui webinar via aplikasi Zoom. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan

cara menjadi narasumber di Seminar & Workshop A To Z All About Pharmacy (Series 4) “Pelatihan Pembuatan Kosmetik Herbal” dengan tema “ Pelatihan Pembuatan Minuman Collagen” sebagai upaya penggunaan bahan atau tanaman herbal dalam minuman collagen untuk mendapatkan perawatan kesehatan kulit yang alami.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen yang didukung dengan disiarkan melalui webinar Zoom guna menjaga kekenyalan kulit sehingga seseorang akan tampil cantik dan awet muda. Timeline kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen ditunjukkan sebagai berikut :

1. Persiapan pembuatan minuman collagen dilakukan selama 2 bulan. Kegiatan ini mencakup:
  - a. Survei lokasi, koordinasi, dan perencanaan serta perijinan dengan pihak Universitas Muhammadiyah Lamongan terkait kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen
  - b. Analisis masalah dan upaya penanganan masalah tersebut
  - c. Penghimpunan peserta dimana siapa saja yang diundang dan dapat hadir dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen
  - d. Koordinasi dengan PAFI (Persatuan Ahli Farmasi Indonesia) untuk mengirimkan perwakilannya sebagai moderator selama kegiatan berlangsung nantinya.
  - e. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman herbal untuk pembuatan minuman collagen guna menjaga kecantikan dan elastisitas kulit serta mencegah penyakit yang terkait dengan defisiensi collagen dalam tubuh.
  - f. Menyiapkan media edukasi berupa berupa leaflet, brosur, banner, dan materi pemaparan
  - g. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat pelatihan dan pendampingan berupa alat dan bahan yang terkait pembuatan minuman collagen
  - h. Menyiapkan dan menganalisis kebutuhan snack dan souvenir yang perlu disiapkan untuk peserta offline
  - i. Menyiapkan kebutuhan untuk pencetakan E-sertifikat
  - j. Menyiapkan dan menghitung anggaran untuk pemberian doorprize kepada peserta dengan pertanyaan terbaik.
2. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan kepanitiaan yang dibentuk oleh pihak UMLA (Universitas Muhammadiyah Lamongan) di Lamongan dan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 14 Oktober 2023 mulai pukul 08.00 WIB-Selesai. Kegiatan ini juga bersifat offline dengan berlokasi di ruang Auditorium Budi Utomo, Lantai 3 Universitas Muhammadiyah Lamongan dan bersifat online melalui webinar Zoom untuk masyarakat umum atau yang tidak

dapat hadir secara langsung di lokasi pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen. Untuk yang mengikuti kegiatan ini secara offline, panitia Universitas Muhammadiyah Lamongan menyediakan souvenir dan snack dan dibagikan sebelum memasuki ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan. Total peserta yang mengikuti sebanyak 148 orang meliputi narasumber, panitia sebagai moderator/asisten, mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi farmasi dan masyarakat umum.

3. Kegiatan pelatihan pembuatan yang dilaksanakan di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan secara offline dan online yang dihadiri total peserta sebanyak 148 orang pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB-Selesai mencakup:
  - a. Persiapan Materi Pelatihan dan Pendampingan.  
Narasumber dibantu oleh panitia untuk menyiapkan peralatan dan materi yang dipresentasikan terkait pembuatan minuman collagen
  - b. Pengenalan Pemateri  
Sebelum menyampaikan materi, moderator menyambut dan memperkenalkan narasumber dengan pembacaan CV narasumber dan memberikan waktu bagi narasumber untuk bersiap mulai memaparkan materi.
  - c. Pemaparan Materi Pelatihan Bertema “ Pembuatan Minuman Collagen”  
Narasumber memperkenalkan diri dan mulai melakukan pemaparan materi yang berkaitan dengan pembuatan minuman collagen sebagai upaya pengobatan alternatif selain obat kimia guna mencegah kulit kusam dan keriput, nyeri sendi, rambut kusam dan pecah-pecah, kuku jari rapuh, penurunan pengelihan dan lainnya. Setelah pemaparan materi, narasumber mengizinkan peserta baik secara offline dan online untuk bertanya (sesi tanya jawab) apabila ada yang tidak dimengerti. Dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, akan dipilih beberapa pertanyaan terbaik untuk memenangkan doorprize.
  - d. Evaluasi  
Di akhir kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan, narasumber akan mengevaluasi sejauh mana peserta telah memahami dari apa yang telah diikuti oleh mereka dan narasumber mencoba mendapatkan feedback dari peserta untuk menguji pengetahuan tentang pembuatan minuman collagen ini sudah mendalam atau belum.
  - e. Penutup  
Narasumber menutup kegiatan pendampingannya dan moderator mulai merangkum kegiatan yang dilakukan di hari itu sesuai apa yang telah disampaikan dan didiskusikan oleh narasumber serta mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah bersedia

hadir di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen. Setelah itu, moderator atau perwakilan Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan plakat kepada narasumber.

4. Pendampingan kegiatan pembuatan minuman collagen berupa kegiatan praktik pembuatan yang dilakukan selama 4 bulan mencakup:
  - a. Pendampingan langsung untuk memberikan bimbingan kepada peserta dalam memahami langkah-langkah pembuatan minuman collagen dan memberikan panduan ketika peserta melakukan praktik pembuatan minuman collagen.
  - b. Pemecahan masalah untuk peserta yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan minuman collagen sehingga pendamping dapat membantu dan memberikan solusi atau saran.
  - c. Penyediaan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pembuatan minuman collagen untuk dapat tersedia dalam kondisi yang baik.
  - d. Pemantauan dan pengawasan peserta oleh pendamping selama melakukan praktik pembuatan minuman collagen agar prosesnya berjalan dengan benar dan aman.
  - e. Umpan balik pendamping kepada peserta mengenai hasil minuman collagen yang telah dibuat berupa pujian, kritikan dan saran untuk perbaikan jika diperlukan.
  - f. Pengembangan keterampilan dilakukan oleh pendamping terhadap peserta dalam hal memilih bahan yang berkualitas, mencampur bahan dengan benar dan menciptakan variasi rasa dalam minuman collagen
  - g. Evaluasi dan tindak lanjut seperti adanya evaluasi berupa ujian akhir pada hasil pendampingan, pelatihan lanjutan atau kerjasama yang bisa dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen selesai.

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minuman Collagen" adalah bersifat offline dan online dimana peserta dapat mengikuti kegiatan secara offline dengan mendatangi ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan di lantai 3 dan didukung penyiaran kegiatan melalui webinar Zoom bagi para peserta yang tidak dapat menghadiri kegiatan secara offline. Kegiatan selama berlangsung mencakup pemaparan, tanya jawab/diskusi, penyerahan doorprize, dan pendampingan secara offline kepada peserta yang berada di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat offline dan online ini dihadiri oleh total peserta sebanyak 148 orang yang mencakup PAFI Lamongan, panitia dari pihak kampus UMLA, mahasiswa Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi Farmasi dan masyarakat umum yang memiliki kaitan atau tertarik untuk membuat minuman collagen guna menjaga kecantikan dan elastisitas kulit.

Peralatan yang digunakan oleh narasumber dalam pemaparan materi terkait pembuatan minuman collagen adalah Laptop, internet, kamera Laptop,

mikrofon yang terpasang pada Laptop atau mikrofon mimbar. Peralatan yang digunakan untuk pendampingan pembuatan minuman collagen adalah tempat pengaduk menggunakan tangan atau blender, gelas pengukur untuk takaran, wadah penyaring, sendok pengaduk, botol penyajian, pipet, pendingin dan wadah penyimpanan.

Bahan yang digunakan untuk pembuatan minuman collagen adalah marine collagen, bovine collagen, ekstrak stevia sebagai pemanis, ekstrak buah (buah blewah), ekstrak bit, ekstrak kurma, ekstrak madu, glukosa, dan sukrosa. Jika menginginkan variasi rasa, maka dapat ditambahkan ekstrak coklat, krimer atau susu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen yang diadakan secara offline di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan lantai 3 dan didukung secara online melalui webinar Zoom dimulai dengan pengenalan narasumber dari CV narasumber oleh moderator kepada peserta yang hadir dengan total peserta sebanyak 148 orang yang mencakup PAFI Lamongan, panitia dari pihak Universitas Muhammadiyah Lamongan, mahasiswa Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi Farmasi dan masyarakat umum. Pada kegiatan ini, narasumber memaparkan bahwa minuman collagen merupakan minuman yang mengandung collagen yaitu sebuah protein yang sangat penting bagi pembentukan struktur kulit, tulang, sendi dan jaringan tubuh lainnya. Collagen adalah protein yang memberikan kekuatan, elastisitas, dan kelembutan pada kulit. Produksi collagen dalam tubuh akan cenderung menurun dengan bertambahnya usia sehingga dapat membuat munculnya penyakit nyeri sendi, kuku jari rapuh, kulit kusam dan keriput, rambut pecah-pecah dan pengelihan menurun. Narasumber juga mengatakan bahwa jenis collagen terbagi menjadi dua jenis yaitu collagen yang berasal dari sumber hewani dan collagen yang berasal dari tanaman. Jika collagen yang digunakan untuk pembuatan minuman collagen berasal dari sumber hewani maka dapat menimbulkan alergi. Sementara, collagen yang berasal dari tanaman terutama tanaman herbal tidak akan menimbulkan atau meminimalisir alergi. Contoh collagen yang berasal dari tanaman adalah talas jepang yang menjadi rahasia awet muda dan panjang umur orang jepang. Ada juga beberapa collagen yang berasal dari tanaman lain seperti dari ekstrak buah (blewah), ekstrak bit, dan ekstrak kurma. Jika ingin menghindari pemanis buatan, pembuatan minuman collagen dapat menggunakan ekstrak stevia dan madu sebagai pengganti pemanis buatan. Jika ingin mencoba rasa collagen selain original, maka dapat menambahkan ekstrak perisa alami. Dengan pembuatan minuman collagen yang berasal dari tanaman dan menggunakan pemanis alami, manfaat yang timbul pada wanita adalah dapat menjadi cantik. Selain itu, collagen yang berasal dari sumber laut juga memiliki potensi yang sama baiknya dengan collagen yang berasal dari tanaman. Narasumber menyatakan bahwa dosis yang disarankan dalam konsumsi collagen harian adalah sekitar 2,5-10 gram.

Untuk pendampingan dalam formulasi minuman collagen, narasumber mengatakan bahwa minuman collagen terdiri dari collagen yang diambil dari sumber tertentu, bahan aktif pendukung, perisa, pewarna, pengawet dan pengisi. Peserta masing-masing disediakan alat dan bahan dalam pembuatan minuman collagen. Setelah narasumber/pendamping melakukan penjelasan, peserta akan memulai mencoba membuat minuman collagen berdasarkan resep alami yang telah dipilih dimana resep ini lebih menggunakan sumber dari tanaman dan sumber laut yang lebih bermanfaat dan berkhasiat. Peserta mengerjakan langkah demi langkah sesuai petunjuk dan narasumber/pendamping akan memberikan solusi ketika ada masalah yang terjadi pada proses pembuatan minuman collagen. Narasumber juga berkeliling dan memantau situasi pendampingan. Pada akhir pendampingan, narasumber/pendamping akan memberikan evaluasi dari hasil pembuatan minuman collagen peserta dan menilai siapa yang terbaik dalam membuat minuman collagen. Pada akhir kegiatan, beberapa peserta akan menerima doorprize atas keaktifannya selama kegiatan berlangsung. Setelah moderator menutup kegiatan, perwakilan dari Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan plakat pada narasumber sebagai penghormatan atas ilmu yang diberikan. Peserta juga akan mendapatkan E-sertifikat sebagai tanda bahwa peserta tersebut telah mengikuti rangkaian kegiatan yang ada

Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen, peserta pelatihan dan pendampingan memiliki total peserta sebanyak 148 orang yang mencakup PAFI Lamongan, panitia dari pihak Universitas Muhammadiyah Lamongan, mahasiswa Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi Farmasi dan masyarakat umum belum terlalu familiar dengan apa yang disebut minuman collagen dan belum terlalu banyak masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi minuman collagen sebagai upaya dalam pencegahan penuaan dini dan menjaga kekenyalan kulit serta penyakit lainnya sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan pendalaman dan penerimaan informasi terkait minuman collagen ini. Kemudian, peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen sangat antusias untuk mempelajari pembuatan minuman collagen ini. Hal ini juga didukung dengan adanya trend dari para selebritis Indonesia yang mengkonsumsi minuman collagen untuk tujuan kecantikan. Beberapa dokumentasi terkait proses kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1 Dokumentasi Hasil Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Minuman Collagen di Seminar & Workshop A To Z All About Pharmacy (Series 4) (Sumber: Dokumen Pribadi)

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen yang bersifat offline berlokasi di ruang Auditorium Universitas Muhammadiyah Lamongan dan bersifat online didukung dengan menggunakan webinar Zoom bagi peserta yang tidak dapat hadir secara langsung mencakup sesi pemaparan, tanya jawab/diskusi dan

pendampingan (praktik dan evaluasi secara langsung) oleh narasumber atau pendamping sebagai upaya dalam pencegahan penuaan dini dan menjaga kekenyalan kulit serta penyakit lainnya. Kegiatan ini terdiri dari persiapan yang dilakukan selama 2 bulan, kegiatan bersifat offline dan online yang dilaksanakan pada 14 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB-Selesai dan pendampingan peserta secara langsung selama 4 bulan mendapatkan respon yang positif dan disambut cukup baik oleh total peserta sebanyak 148 orang yang berasal dari PAFI Lamongan, panitia dari pihak Universitas Muhammadiyah Lamongan, mahasiswa Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi Farmasi dan masyarakat umum. Diharapkan pihak UMKM yang ada di Universitas Muhammadiyah Lamongan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai awal untuk membuat produk minuman collagen dari bahan herbal yang diminati oleh anak muda dan lingkungan sekitar kampus serta dapat dijual secara bebas sebagai pengganti minuman collagen dari bahan sintesis atau kimia. Kemudian, masyarakat umum yang ikut berpartisipasi diharapkan dapat membuat minuman collagen secara mandiri di rumah sehingga tidak kecanduan pada minuman-minuman kecantikan dengan bahan kimia yang ada di pasaran atau dapat mengembangkannya menjadi sebuah bisnis rumahan.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman collagen di atas, diharapkan lulusan Universitas Muhammadiyah Lamongan terutama lulusan Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan dapat menerapkan pembuatan minuman collagen menggunakan bahan herbal sebagai upaya dalam pencegahan penuaan dini dan menjaga kekenyalan kulit serta penyakit lainnya sehingga manfaatnya dapat dirasakan berbagai macam pihak terutama kaum perempuan yang sangat peduli terhadap kecantikan. Selain itu, diharapkan minuman collagen menggunakan bahan herbal ini dapat dipasarkan dalam bentuk sachet atau bubuk di Apotek, klinik kecantikan atau Rumah Sakit yang khusus menangani perawatan kulit sebagai upaya pencegahan alternatif dari konsumsi minuman collagen berbahan kimia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan, Ketua STIE Mahardhika, Direktur Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Kaprodi Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, panitia yang telah menyiapkan webinar seminar & workshop melalui offline dan online (memakai aplikasi Zoom), dan peserta webinar yang mencakup mahasiswa Diploma Tiga Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan, tenaga vokasi Farmasi, masyarakat umum dan pihak yang terlibat dalam penyiapan materi webinar bertema “Pelatihan Pembuatan Minuman Collagen” dengan total peserta sebanyak 148 orang sehingga dapat menggunakan bahan atau tanaman herbal atau sumber laut untuk meminimalisir efek samping yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan bahan kimia melalui kegiatan pelatihan berbasis offline dan online yang didukung oleh webinar Zoom meliputi pemaparan, tanya jawab/diskusi dan praktik yang telah dilaksanakan. Selain itu, terima kasih kami ucapkan kepada pihak HIMAFAR OFFICIAL yang telah bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk dapat menerbitkan E-Sertifikat, pemberian souvenir, snack dan doorprize kepada setiap peserta yang berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., Hasanah, U. (2020). Pelatihan dan Pembuatan Sediaan Kosmetika Tanaman Obat, *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, Vol. 1, No. 1, hal. 39-45
- Indah, H. (2010). Kajian Produksi Kolagen dari Limbah Sisik Ikan Secara Ekstraksi Enzimatis. *Jurnal Penelitian* Vol. 6, No 1. Universitas Wahid Hasyim. Semarang.
- Marlina, L., Kusumawati, A.H., Fikayuniar, L., Amalia, F., Aliani, N., Rahmawati, I. (2021). Reformulasi Corigens Dalam Sediaan Antiaging dan Joint Support Drink Mix Collagen Rousselot's, *Majalah Farmasetika*, Vol.6, No. 1, hal 60-70, <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i0>
- Nababan, W.M.C. (2023). Pertumbuhan Industri Kecantikan Ditopang Impor Bahan Baku, [www.kompas.id](http://www.kompas.id), diambil dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/23/pertumbuhan-industri-kecantikan-ditopang-impor-bahan-baku>
- Pamela, D.A. (2023). Minuman Mengandung Kolagen, Benarkah Bisa Bikin Kulit Awet Muda?, [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), diambil dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5231176/minuman-mengandung-kolagen-benarkah-bisa-bikin-kulit-awet-muda?page=2>

Rahadi, F. (2023).Gandeng Dokter Richard Lee, New Lab Pecahkan Rekor Penjualan Minuman Kolagen Rp 5 M, [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), diambil dari <https://news.republika.co.id/berita/s1mnzn291/gandeng-dokter-richard-lee-newlab-pecahkan-rekor-penjualan-minuman-kolagen-rp-5-m>